

MENGATASI KESULITAN SISWA KELAS III SDN BUAH GEDE DALAM  
MEMAHAMI KONSEP PERUBAHAN SIFAT BENDA DENGAN MODEL  
PEMBELAJARAN VISUAL, AUDITORI, KINESTETIK

**Putri Ayunda**

**ABSTRAK**

Pada zaman yang sudah jauh berkembang ini, untuk memperoleh pengetahuan bukanlah hal yang sulit. Ilmu pengetahuan alam tersedia diberbagai media, baik dari buku, internet atau pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Selama ini, guru tidak berfikir bagaimana membuat siswa menjadi paham, akan tetapi guru hanya melakukan tugasnya untuk menyampaikan informasi mengenai pembelajaran. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SDN Buah Gede, dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dan siswa masih dibawah rata-rata dan hail belajar pun masih dibawah KKM yang sudah ditentukan yakni 69. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam memahami konsep sebuah materi pembelajaran degan menggunakan model pembelajaran VAK (Visual, Auditori, Kinestetik). Alasan peneliti menggunakan model pembelajaran ini, karena model ini mendaya gunakan tiga modalitas belajar siswa. Sehingga, peneliti yakin dapat mengatasi kesulitan siswa. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Zulfi (2016) dan Siti Awaliyah (2016) yang dalam skripsinya mengalami peningkatan pemahaman dengan menggunakan model pembelajaran VAK (Visual, Auditori, Kinestetik). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kurt Lewin. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan obervasi, wawancara dan tes. Hasil penelitian ini meunjukkan bahwa pemahaman siswa meningkat setelah dilaksanakan pembelajaran, yakni siklus I yakni nilai aktivitas guru 85, nilai aktivitas siswa 77 dan hasil belajar siswa dengan rata-rata 67 yang masih dibawah KKM yang sudah ditetapkan yakni 69. Sedangkan dalam siklus II yakni nilai aktivitas guru 90, nilai aktivitas siswa 84 dan rata-rata hasil belajar siswa diatas KKM yang sudah ditetapkan dengan nilai 73,5. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, menggunakan model VAK dapat mengatasi kesulitan siswa dalam memahami materi pembelajaran perubahan sifat benda.

Kata Kunci : Memahami Perubahan Sifat Benda dengan Visual, Auditori, Kinestetik: Apa Bisa

**Putri Ayunda, 2017**

*MENGATASI KESULITAN SISWA KELAS III SDN BUAH GEDE DALAM MEMAHAMI KONSEP PERUBAHAN SIFAT BENDA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN VISUAL, AUDITORI, KINESTETIK*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

# Understanding the Change of Nature with Visual, Auditory, Kinesthetic: What Can ?

**Putri Ayunda**

## **ABSTRACT**

In this highly developed age, acquiring knowledge is not difficult. Natural science is available in a variety of media, whether from books, the Internet or learning done in schools. During this time, teachers do not think how to make students understand, but teachers only do their job to convey information about learning. Based on preliminary study conducted at SDN Buah Gede, it can be concluded that the activity of teachers and students is still below average and hail study was still under the KKM that has been determined that is 69. Therefore this study aims to overcome difficulties faced by students in understanding Concept of a learning material degan using learning model VAK (Visual, Auditori, Kinestetik). The reason researchers use this learning model, because this model is used to use three student learning modalities. Thus, researchers are sure to overcome student difficulties. As the research conducted by Zulfi (2016) and Siti Awaliyah (2016) which in his thesis have increased understanding by using learning model of VAK (Visual, Auditori, Kinestetik). The method used in this research is Classroom Action Research (PTK) model Kurt Lewin. Technique of collecting data by using obervasi, interview and test. The results of this study indicate that students' understanding increases after the learning, namely the first cycle of the value of teacher activity 85, the value of student activity 77 and student learning outcomes with an average of 67 who are still below the established KKM that is 69. While in cycle II the value Teacher activity 90, student activity score 84 and average student learning outcomes above KKM that have been set with value 73,5. So it can be concluded that, using the VAK model can overcome students' difficulties in understanding learning materials changes in the nature of objects.

Keywords: Learning model vak, understanding concept

**Putri Ayunda, 2017**

**MENGATASI KESULITAN SISWA KELAS III SDN BUAH GEDE DALAM MEMAHAMI KONSEP PERUBAHAN SIFAT BENDA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN VISUAL, AUDITORI, KINESTETIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu